

NEWS

Arko Jadi Senjata Utama Satgas TMMD, Percepat Pembangunan Jalan Strategis di Watuduwur

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 16, 2026 - 13:40



Arko atau gerobak dorong menjadi andalan personel Satgas TMMD dan warga dalam mendistribusikan material menuju lokasi pengecoran di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Kamis (16/7/2026).

PURWOREJO- Di balik masifnya pembangunan jalan rabat beton dalam program TMMD Reguler ke-129 Tahun 2026 Kodim 0708/Purworejo, ada peran penting

sebuah alat sederhana yang tak pernah berhenti bergerak. Arko atau gerobak dorong menjadi andalan personel Satgas TMMD dan warga dalam mendistribusikan material menuju lokasi pengecoran di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Kamis (16/7/2026).

Medan yang berbukit dan akses yang terbatas membuat kendaraan berat tidak dapat menjangkau seluruh titik pekerjaan. Dalam kondisi tersebut, arko menjadi solusi efektif untuk mengangkut campuran beton, pasir, batu, hingga semen sehingga proses pembangunan tetap berjalan lancar dan sesuai target.

Pembangunan jalan rabat beton sepanjang 1.392 meter, lebar 4 meter, dan ketebalan 15 sentimeter merupakan sasaran fisik utama [TMMD](#) Reguler ke-129. Infrastruktur tersebut akan menjadi akses strategis yang menghubungkan Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, dengan Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo, sekaligus memperlancar mobilitas masyarakat dan distribusi hasil pertanian.

Danramil 10/Bruno, Kapten Inf Eko Setiawan, mengatakan penggunaan arko menjadi bagian penting dalam mendukung percepatan pembangunan, terutama di lokasi dengan kondisi geografis yang menantang.

"Arko memang terlihat sederhana, tetapi memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung distribusi material di lapangan. Dengan kondisi medan yang cukup sulit, alat ini membantu mempercepat proses pengecoran sehingga pembangunan jalan dapat berjalan sesuai target," ujar Kapten Inf Eko Setiawan. Kamis (16/7/2026).

Menurutnya, keberhasilan pembangunan bukan hanya ditentukan oleh peralatan, tetapi juga oleh semangat gotong royong yang ditunjukkan personel Satgas TMMD bersama masyarakat.

"Kolaborasi antara TNI dan warga menjadi kekuatan utama dalam setiap pekerjaan TMMD. Dengan kebersamaan dan kerja keras yang terus terjaga, kami optimistis seluruh sasaran fisik dapat diselesaikan tepat waktu dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Desa Watuduwur," tambahnya.

Pembangunan jalan melalui TMMD Reguler ke-129 diharapkan mampu membuka akses transportasi yang lebih baik, memangkas waktu tempuh antarwilayah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan. Kehadiran infrastruktur tersebut menjadi bukti nyata komitmen TNI bersama pemerintah daerah dalam mempercepat pemerataan pembangunan hingga ke pelosok desa.

(Agung)